PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSyarat Sebagaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
PadajurusanAkuntansi FE UNP Kediri

OLEH:
Ariadi
NPM : 11.1.02.01.0047

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

ARIADI
NPM: 11.1.02.01.0047

Judul:

PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAANTERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)PERIODE 2011 s/d 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi

FE UNP Kediri

Tanggal: 06 Januari 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. PujiAstuti,M.M., M. Si.	Diah Nurdiwati, S.E, Msa.
NIDN.0723105703	NIDN.0728067201

ii

Skripsi Oleh:

ARIADI
NPM: 11.1.02.01.0047

Judul:

PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAANTERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)PERIODE 2011 s/d 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Pada Tanggal : 06 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si
2. Penguji I : Faisol,M.M
3. Penguji II : Diah Nurdiwati,S.E.,M.Sa

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013

Ariadi
11.1.02.01.0047
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Aadi467@yahoo.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Diah Nurdiwati, S.E., M.Sa.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran investor, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan *expected return*. Tetapi terkadang perusahaan gagal untuk meningkatkan *expected return*, yang salah satupenyebabnya adalah kurang cermatnya perusahaan dalam mengaplikasikan faktor-faktoryang mempengaruhi *expected return*. Hal tersebut membuat kinerjaperusahaan di pandang buruk oleh *stakeholders*nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap *expected return.*pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* sub sektor arang konsumsi yang terdaftar di BEI sebanyak 28 perusahaan dan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode *pusposive sampling* dimana sampel yang diambil adalah sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return*, 2) Arus kas investasisi tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return*, 3) Arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return*, 4) Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap *expected return*, 5) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *expected return*, 6) Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *expected return.*

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap *expected return.* Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam mengambil keputusan.

Kata kunci : Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *expected return.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal mempunyai peran penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia.. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah rasa aman akan investasi dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Pasar modal mempunyai sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan didalamnya. Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan tingkat keuntungan *(expected return)* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus.

Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return optimal yang diharapkan. Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama dari investor dan kreditur adalah laba dan arus kas yang terkandung dalam laporan keuangan. Karena dengan laba dan arus kas investor dan kreditur bisa melihat kondisi perusahaan serta prospek dimasa mendatang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "**Pengaruh Arus Kas, Laba Kotor, *Size* Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2011".**

B. Identifikasi Masalah

1. Untuk dapat bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya.
2. Laporan tahunan pada dasarnya sebagai sumber informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi
3. Ekspektasi dari investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (pengembalian) yang sebesar-besarnya serta memperoleh rasa aman.
4. Arus kas, Laba kotor, *Size* perusahaan, dan *Opportunity growth* berpengaruh terhadap *expected return* saham.

C. Batasan Masalah

1. Obyek penelitian ini menggunakan variabel independen arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, laba kotor, *size* perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan serta variabel dependen *expected return.*
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013

D. Rumusan Masalah

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi secara parsial berpengaruh terhadap *expected return* saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi secara parsial berpengaruh Terhadap *expected return* saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *expected return* saham?
4. Apakah *Net Profit Marg Laba kotor in* secara parsial berpengaruh terhadap *expected return* saham?
5. Apakah *Earning Per Share, Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *expected return* saham?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh arus kas dari aktivitas operasi secara parsial terhadap *expected return* saham.
2. Pengaruh arus kas dari aktivitas investasi secara parsial terhadap *expected return* saham.
3. Pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial terhadap *expected return* saham.
4. Pengaruh Laba kotor secara parsial terhadap *expected return* saham.
5. Pengaruh *size* perusahaan secara parsial terhadap expected return saham.
6. Pengaruh Laba kotor secara parsial terhadap *expected return* saham.
7. Pengaruh secara simultan pengaruh secara simultan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, dan *opportunity growth* terhadap *expected return* saham

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai pembanding antara teori dan prakteknya yang ada dalam suatu perusahaan.
   b. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia usaha yang telah masuk dalam dunia pasar modal.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi perusahaan
   Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk perusahaan agar dapat menjaga kepercayaan investor dengan menyajikan laporan keuangan perusahaan secara transparan dan objektif.
   b. Bagi investor
   Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai masukan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian
   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas operasi (X_1), arus kas dari aktivitas investasi (X_2), arus kas dari aktivitas pendanaan (X_3), laba kotor (X_4), ukuran perusahaan (X_5), dan pertumbuhan perusahaan. (X_6). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Expected return* saham (Y).
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian
   a. *Expected Return* saham (laba yang dinyatakan dalam *capital gain capital loss*)
   b. Arus Kas dari aktivitas operasi (aktivitas penghasil utama selain investasi dan pendanaan)
   c. Arus Kas dari aktivitas Investasi (perbandingan antara arus kas investasi dengan total aset)
   d. Arus Kas aktivitas pendanaan (aktivitas mengakibatkan perubahan ekuitas dan pinjaman)
   e. Laba kotor (selisih dari pendapatan dengan harga pokok penjualan)
   f. Ukuran perusahaan (skala besar kecilnya sebuah perusahan)
   g. Pertumbuhan perusahaan (selisih antara toal aktiva periode sekarang dengan periode sebelumnya)

B. Jenis, Teknik dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian terapan *(appliead research)*dan penelitian penjelasan *(explanatory research)*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah Mei 2015 sampai November 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 36 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 20 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun untuk teknik pengumpulan data, data yang diperoleh dengan cara *File Research* (Studi Pustaka) dan Studi pustaka.

F. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Analisis Regresi Linier Berganda
   Model dan Teknik Analisis Data

$$E_{®} = a + b_1AKO + b_2AKI + b_3AKP + b_4GPM + b_5Size + b_6PTA + e$$

4. Norma keputusan
   1. Pengujian Hipotesis Secara parsial (Uji t)
   2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis Statistik

Untuk analisis statistik menunjukkan nilai Asymp Sig. sebesar 0,753. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,848, 0,645, 0,644, 0,617, 0,821 dan 0,811 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,179, 1,551, 1,553, 1,620, 1,218 dan 1,233 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

   c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,506. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,8058 sampai dengan 2,1942. Dengan demikian model regresi tersebut tidak ada masalah autokorelasi

   d. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel si ai

$$Y = -131{,}536 + 0{,}106\ AKO - 0{,}052\ AKI - 0{,}169\ AKP + 10{,}178\ GPM + 12{,}269\ Size + 0{,}124\ Growth + e$$

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = - 131,536

Jika variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan = 0, maka *expected reurn* berkurang - 0,131,536.

b. Koefisien X_1 = 0,106

Setiap penambahan arus kas operasi (AKO) 1 satuan dengan asumsi AKI, AKP, laba kotor, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* naik sebesar 0,106. Namun sebaliknya jika arus kas operasi (AKO) turun1 satuan dengan asumsi AKI, AKP, laba kotor, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* turun sebesar 0,106.

c. Koefisien X_2 = -0,052

Setiap penambahan arus kas investasi (AKI) 1 satuan dengan asumsi AKO, AKP, laba kotor, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* turun sebesar 0,052. Namun sebaliknya arus kas investasi (AKI) turun 1 satuan dengan asumsi AKO, AKP, laba kotor, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* naik sebesar 0,052.

d. Koefisien X_3 = 0,169

Setiap penambahan arus kas pendanaan (AKP) 1 satuan dengan asumsi arus kas operasi, arus kas investasi, laba kotor, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* naik sebesar 0,169. Namun sebaliknya jika arus kas pendanaan (AKP) turun 1 satuan dengan asumsi arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* turun sebesar 0,169.

e. Koefisien X_4 = 10,178

Setiap penambahan laba kotor (GPM) 1 satuan dengan asumsi AKO, AKI, AKP, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* naik sebesar 10,178. Namun sebaliknya jika laba kotor (GPM) turun 1 satuan dengan asumsi AKO, AKI, AKP, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* turun sebesar 10,178.

f. Koefisien X5 = 12,269

Setiap penambahan ukuran perusahaan (Size) 1 satuan dengan asumsi AKO, AKI, AKP, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* naik sebesar 12,269. Namun sebaliknya jika ukuran perusahaan (Size) turun 1 satuan dengan asumsi AKO, AKI, AKP, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan tetap, maka *expected return* turun sebesar 12,269.

g. Koefisien X6 =0,124

Setiap penambahan pertumbuhan perusahaan *(Growth)* 1 satuan dengan asumsi AKO, AKI, AKP, laba kotor dan ukuran perusahaan tetap, maka *expected return* naik sebesar 0,124. Namun sebaliknya jika pertumbuhan perusahaan

(Growth) turun 1 satuan dengan asumsi AKO, AKI, AKP, laba kotor dan ukuran perusahaan tetap, maka *expected return* turun sebesar 0,124

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,117 dengan demikian menunjukkan bahwa AKO, AKI, AKP, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan sebesar 11,7% dan sisanya yaitu 88,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh arus kas operasi(X_1), arus kas investasi (X_2), arus kas pendanaan (X_3), laba kotor (X_4) , ukuran perusahaan (X_5) dan pertumbuhan perusahaan (X_6) secara individual terhadap*expected return* (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = 0 arus kas operasi (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *expected return.* (Y).

H_a : b_1 = 0 arus kas operasi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return.* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel arus kas operasi adalah 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel arus kas operasi > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return.*

2) Pengujian Hipotesis 2

H0 : b2 = 0 arus kas investasi (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).

Ha : b2 = 0 arus kas investasi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel arus kas investasi adalah 0,805. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel arus kas operasi > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return.*

3) Pengujian Hipotesis 3

H0 : b3 = 0 arus kas pendanaan (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).

Ha : b3 = 0 arus kas pendanaan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel arus kas pendanan adalah 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel arus kas operasi > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return.*

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $b_4 = 0$ laba kotor (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *expected return.* (Y).
H_a : $b_4 = 0$ laba kotor (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return.* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel laba kotor (GPM) adalah 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ukuran perusahaan < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah laba kotor berpengaruh signifikan terhadap *expected return.*

5) Pengujian Hipotesis 5
H0 : b5 = 0 ukuran perusahaan (X5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).
Ha : b5 = 0 ukuran perusahaan (X5) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel ukuran perusahaan *(Size)* adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ukuran perusahaan < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6) Pengujian Hipotesis 6
H0 : b6 = 0 pertumbuhan perusahaan (X6) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *expected return* (Y).
Ha : b6 = 0 pertumbuhan perusahaan (X6) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return*. (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.13 6 diperoleh nilai signifikan variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,677. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel pertumbuhan perusahaan > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return.*

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan adalah 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Earning Per Share* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Net Profit Margin*(X_4), ≤ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah arus kas operasi (X_1, arus kas investasi (X_2, arus kas pendanaan (X_3, laba kotor (X_4), ukuran perusahaan (X_5), dan pertumbuhan perusahaan (X_6) berpengaruh signifikan terhadap *expected return* (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Expected return*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel arus kas operasi tidak berpengaruh secaraparsial terhadap *expected return*. Dalam hal ini yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas arus kas operasi tidak dapat menjelaskan variabel terikat *expected return.*

2. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Expected return*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial Arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *expected return*. Hal ini berarti semakin tinggi (AKI) di suatu perusahaan maka akan menurunkan *expected return*.

3. **Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Expected return***

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial arus kas pendanaan tidak berpengaruh secaraparsial terhadap *expected return*. Dalam hal ini berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas arus kas operasi tidak dapat menjelaskan variabel terikat *expected return.*

4. **Pengaruh Laba Kotor Terhadap *Expected return***

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial laba kotor berpengaruh secaraparsial terhadap *expected return*. Hal ini berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas laba kotor dapat menjelaskan variabel terikat *expected return.* Angka laba kotor lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan laba dan harga saham yang sangat erat pula hubungannya dengan return saham.

5. **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Expected return***

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *expected return*. Hal ini berarti semakin besar *size* di suatu perusahaan maka akan meningkatkan *expected return* sebesar nilai koefisien tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki prospek usaha yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Sehingga dapat menguasai pasar dan berdampak pada *return* yang tinggi.

6. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Expected return***

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *expected return.* Hal ini bisa disebabkan oleh tingginya tingkat pertumbuhan yang dialami oleh suatu perusahaan akan semakin besar pula tingkat kebutuhan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan ekspansi. Sehingga laba perusahaan yang diperoleh digunakan untuk ekspansi, maka deviden yang dibayarkan akan mengalami penurunan.

7. **Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan Perusahaan terhadap *Expected Return***

Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *expected return.* Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,117 yang berarti bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan sebesar 11,7% dan sisanya yaitu 88,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

8. **Kesimpulan**

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* pada perusahaan manufaktur *go*

public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap *expected return* pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
e. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *expected return* pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
f. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
g. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *expected return* manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arviansyah, Yandri. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuanganperusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuranperusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi, Jakarta, 2008.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya.2005.*Riset Keuangan:Pengujian Pengujian Empiris*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Clery, Sean and Thierry Malleret.2008.*Berbisnis Dengan Osama Mengubah Risiko Global Menjadi Peluang Sukses*.Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham Pada Industri Textile dan Automotive yang Terdaftar di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, Agustus.

Dewi, Nur Ashifa, 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, dan Laba Kotor Terhadap Expected Return Saham Pada Industri Textile dan Automotive yang Terdaftar di BEJ.

Dwi. 2002. *Analisa Laporan Keuangan* :Konsep dan Aplikasi. Cetakan kedua**.**Yogyakarta: AMP YKPN..

Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty. 2005. Tiga Angka Laba Akuntansi : Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?.Simposium Nasional Akuntansi VIII (Solo) : 159-169.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : UNDIP.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 19. Semarang : UNDIP.

Fahmi, Irham. 2010. ***Manajemen Kuangan.***Bandung: Alfabeta.

Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi VII. BPFE. Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2005. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis . Universitas Udayana. Denpasar.

Khasanah, Uswatun, 2009. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 2000-2004. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.

Linda dan Fazli Syam. 2005. Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value : Studi Akuntansi

Relevansi Nilai. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 8 No 3 : 286-309.

Martani, Dwi et *all*. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Sa-lemba empat.

Nurhayati, Sri. 2009. Akuntansi Syariah di Indonesia : Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE. Yogyakarta.

Prasetyantoko, A.2008.*Bencana Finansial, Stabilitas Sebagai Barang Publik*.Jakarta: Kompas Media Nusantara Sasongko, Totok. 2010. Implikasi Kompomen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham .Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 14 No 1 : 74-85.

Santoso, Singgih.2012.*Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*.Jakarta: Gramedia.

Sawir, Agnes. 2004. ***Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kuangan Perusahaan.****Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama*.

Soemarso.S.R 2004.***Akuntansi Suatu Pengantar.* Edisi kelima.**Jakarta :Salemba Empat.

Sugiyono. (2009). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Tendelin , Eduard. 2010. ***Portofolio dan Investasi. Edisi pertama.***Yogyakarta : Universitas Gajahmada

Torang, Samsyir.2012.*Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi*.Bandung: Alfabeta.

Trisnawati, Widya. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap *Return* Saham : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Indonesia. Vol 1 No .1

Yogiyanto.2007.*Teri Fortofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta: BPFE